BAB III

LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTIK

A. Kegiatan selama Kerja Praktik di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan peneliti bertempat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat peneliti melaksanakan beberapa kegiatan rutin. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan selama Kerja Praktik di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat di Bidang Perlindungan Ketenagakerjaan Seksi Pembinaan Hubungan Industrial yang langsung pada saat jam kerja setiap harinya secara rutin, terjadwal dan terstruktur seperti upacara, absen, pencarian data laporan kerja praktik dan membuat laporan Kerja Praktik, dan membantu sebagian pekerjaan pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

1. Deskripsi Kegiatan Rutin di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat
   a. Upacara Pagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

      Upacara pagi yang rutin selalu di lakukan oleh pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yang wajib di ikuti setiap hari oleh pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas para pegawai yang selalu mengikuti aturan yang berlaku serta

menjunjung tinggi kedisiplinan, agar pegawai tidak akan lupa tentang asas-asas pancasila yang selalu di terapkan. Hal ini semata mata agar para pegawai dan mahasiswa Kerja praktik selalu diberikan masukan serta motivasi di pagi hari, sehingga setelah upacara pagi para pegawai dapat dengan giat untuk melakukan aktifitas dan kerja yang telah menjadi kewajiban seorang pegawai pada umumnya.

b. Absensi Pagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Absensi pagi juga salah satu kegiatan rutin yang berlaku di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yang wajib di isi oleh pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta para peserta Kerja Praktik. Hal ini semata mata agar pegawai Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat tidak mangkir dalam bekerja dan tepat waktu, karena absensi selalu di kumpulkan dan di ambil pada setiap jam 08.00 pagi hari, sehingga pegawai yang terlambat serta pegawai yang mangkir ataupun izin dapat terlihat melalui absensi, untuk mahasiswa Kerja Praktik sendiri mengisi absen yang telah disediakan dan diberi tandatangan Pembina Kerja Praktik yaitu oleh Seksi Hubungan Industrial. Ini juga merupakan salah satu strategi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa barat agar memiliki pegawai yang solid, berkualitas, disiplin serta ketepatan waktu dalam bekerja, sehingga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat bisa memiliki pegawai yang mampu bekerja

dan membawa perubahan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

c. Membaca Buku

Peneliti di beri tugas untuk membaca buku mengenai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat mengenai tugas dan fungsi pokok, buku mengenai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan agar lebih memahami peraturan mengenai ketenagakerjaan, buku hukum perburuhan yang dapat dijadikan bahan penulisan laporan Kerja Praktik oleh peneliti, dan buku pelaksanaan delapan konvensi dasar untuk mengetahui perkembangan tenaga kerja.

d. Pengumpulan Data Laporan Kerja Praktik

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan setiap kerja praktik yaitu ke beberapa pegawai yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat terutama pada pegawai Seksi Perlindungan dan pengawasan tenaga kerja, wawancara yang dilakukan peneliti berkaitan dengan perlindungan pekerja anak hingga tahun 2013, proses pengupahan tenaga kerja, dan lembaga-lembaga yang berwenang menangani perselisihan perburuhan.

e. Pembuatan Laporan Kerja Praktik

Disini peneliti harus membuat dan melaporkan kepada Seksi Hubungan Industrial Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat melalui laporan Kerja Praktik dimana di

dalam laporan tersebut penulis menjelaskan kegiatan dari awal sampai akhir penulis berada di kantor tersebut dan menjelaskan peraturan-peraturan, ketentuan umum, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat beserta dengan pasal-pasal yang berlaku.

2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bagian Perlindungan Pekerja Anak

   Peneliti menemukan beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian Perlindungan pekerja Anak, diantaranya Program Penanggulangan Pekerja Anak (PPA) dan Program Keluarga Harapan (PKH) atau sering disebut dengan PPA-PKH. Kegiatan PPA-PKH merupakan penarikan pekerja anak dari Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) untuk dikembalikan ke pendidikan melalui pendampingan. Pendampingan dilaksanakan di shelter dengan sasaran pekerja anak yang putus sekolah dan bekerja untuk dimotivasi dan dipersiapkan kembali ke pendidikan.